

## ABSTRAK

Yogyakarta sebagai daerah yang mengusung konsep *smart city* tentu mengedepankan pemanfaatan teknologi yang maksimal untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. Salah satu dimensi yang menjadi fokus pengembangan *smart city* adalah *smart people*. Dari identifikasi *smart people* di daerah Yogyakarta ditemukan problem kota yaitu tingginya angka kemiskinan dan angka pengangguran. Dari permasalahan yang ditemukan penelitian ini akan melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk menciptakan media berbagi berbasis web dan menggunakan *web service* sebagai solusinya.

Dengan metodologi penelitian *living lab* dan metodologi pengembangan perangkat lunak *User Center Design* (UCD) yang dalam penerapannya mengedepankan pembuatan perangkat lunak yang mengutamakan pengguna. Oleh karena itu diperlukan pengumpulan data dengan kuisioner sebagai acuan identifikasi kebutuhan pengguna. Selain itu pengumpulan data yang dilakukan adalah identifikasi permasalahan kota mengenai angka kemiskinan dan pengangguran di Yogyakarta. Dari data yang didapat perancangan bertahap dilakukan dari menentukan konteks penggunaan, menentukan kebutuhan pengguna, dan yang terakhir membuat ekosistem pengguna.

Dalam menentukan konteks penggunaan didapat tiga peran pengguna dalam pembuatan yaitu *Application Designer and Programmer, Operation staff, Pengguna*. Kemudian dari hasil kuisioner ditentukan kebutuhan pengguna mengenai aplikasi, dan ekosistemnya. Aplikasi yang sudah jadi kemudian dievaluasi dengan kuisioner dan hasil yang didapat berdasarkan fungsionalitas sistem sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna dan fungsionalitas aplikasi hampir semua sesuai dengan kebutuhan pengguna.